



PENGARUH KEPERIBADIAN DAN KEWIBAWAAN GURU TERHADAP KERAJINAN BELAJAR SISWA

Effect of Teacher's Personality and Authority toward Student's study diligence

Abdul Walid

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang
abdwalid222@gmail.com

Yunus Taba

MTS IUJ DDI Lerang-Lerang
yunustaba84@gmail.com

ABSTRACT

This study elaborates on the influence of the personality and authority of teachers on students' learning crafts. The purpose of this study is four, namely (1) to determine the personality of the teacher and the authority of the teacher, (2) to determine the level of student learning crafts, (3) to determine the Influence of Teacher Personality and Authority on the Learning Crafts of Students of Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. The research methods used in this study are associative research; The data testing technique is carried out by testing the partial correlation of each relationship between variables then continued with a multiple linear regression test. The results showed that the personality of teachers and the authority of teachers in Madrasah Aliyah Negeri Pinrang have very high categories because the average score obtained from the perception of teacher authority of Madrasah Aliyah Negeri Pinrang is 87.00. The learning craft of students in Madrasah Aliyah Negeri Pinrang is 84.00 so it can be dreamed of in the high category. The youthfulness, influence of the teacher's personality and authority on the learning crafts of students of Madrasah Aliyah Negeri Pinrang are significant because $F_{hitung} = 11.257 \geq F_{tabel} (57) = 2.660$.

Keywords: *Teacher's Personality, Teacher's Authority, Student's study Diligence*

ABSTRAK

Penelitian ini mengelaborasi pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa. Tujuan penelitian ini ada empat yakni (1) untuk mengetahui kepribadian guru dan kewibawaan guru, (2) untuk mengetahui tingkat kerajinan belajar siswa, (3) untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif; Teknik pengujian datanya dilakukan dengan uji korelasi parsial masing-masing hubungan antar variabel kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian guru dan kewibawaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang memiliki kategori sangat tinggi karena nilai rata yang diperoleh dari persepsi kewibawaan guru Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah 87,00. Kerajinan belajar siswa di

Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah 84,00 maka dapat disimpulkan dalam kategori tinggi. Kemudian, pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang tergolong signifikan karena $F_{hitung} = 11,257 \geq F_{tabel}(57) = 2,660$.

Kata Kunci: Kepribadian Guru, Kewibawaan Guru, Kerajinan Belajar siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terjadi dalam interaksi sosial antara guru dan siswa (Nasution: 2010). Dengan proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial. Pribadi atau makhluk sosial ini merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang berkembang melalui proses sosialisasi dan yang mempengaruhi hubungannya dengan orang lain dalam masyarakat (Vembriarto: 1993). Guru menjadi pusat perhatian dari para siswa. Mulai dari penampilan, kemampuan mengajar, sikap, kedisiplinan, mengajar serta hal-hal kecil yang terkadang lepas dari perhatian guru. Guru dapat menjadi objek penilaian bagi siswa, tak jarang siswa melakukan imitasi terhadap kebiasaan atau pola pikir dari guru tersebut. Tinggi rendahnya penilaian siswa terhadap guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Apabila guru tersebut memiliki nilai yang cukup baik di mata siswa, maka para siswa akan menghormati dan menghargai

kehadiran guru di kelas, begitu pula sebaliknya.

Kemampuan yang dimiliki seorang guru, akan memunculkan dari diri guru tersebut suatu kewibawaan dihadapan siswanya, karena kewibawaan seorang guru berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar. Kewibawaan adalah sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Guru yang mempunyai kewibawaan berarti mempunyai kesungguhan, suatu kekuatan, sesuatu yang dapat memberikan kesan dan pengaruh (Cece Wijaya: 1988). Serta kewibawaan membuat anak didik mendapat nilai-nilai dan norma-norma hidup (Purwanto: 1944). Yaitu dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih ditekankan bagi guru agama.

Guru agama adalah sosok pribadi yang teladan di mata siswanya. Predikat tinggi atau kelebihan dalam hal ini adalah pengetahuan dan keunggulan pribadi yang dijiwai oleh keutamaan hidup atau nilai-nilai luhur yang dihayati serta diamalkan (Samana: 1944). Oleh karena dari

pengamalannya dalam kehidupan sehari-harinya Seorang guru tersebut, maka bisa memunculkan suatu kewibawaan dari diri guru tersebut.

Kewibawaan yang dimiliki guru terpancar dari diri guru itu sendiri, tidak karena keterpaksaan dan akan menimbulkan rasa segan dan hormat, sehingga siswa merasa memperoleh perlindungan dan siswa menjadi taat dan patuh pada setiap perkataan yang disampaikan oleh guru tersebut untuk dilaksanakannya. Dengan munculnya kewibawaan, ketika seorang guru tersebut menyampaikan sesuatu yang bersifat memotivasi siswa, maka perkataannya akan dilaksanakan oleh siswa, Karena salah satu faktor munculnya kewibawaan adalah dari perkataan.

Guru yang mempunyai kewibawaan berarti mempunyai kesungguhan, suatu kekuatan, sesuatu yang dapat memberikan kesan dan pengaruh. Guru atau biasa disebut pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dalam mengembangkan potensinya, dan dalam pencapaian tujuan pendidikan baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik (Ramayulis: 2006). Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Agama Islam

adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Majid dkk: 2004).

Dapat disimpulkan bahwa Kewibawaan guru adalah suatu kekuatan, Sesuatu yang dapat memberikan kesan dan pengaruh dari seorang pendidik yang mengajarkan ilmu keagamaan yang menjadi dasar dan pondasi bagi hidup kita di dunia ini menuju akhirat. Pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Depdiknas tahun 2004

menyebut kompetensi ini dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (Hidayatullah: 2009).

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk meneliti tentang pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa di madrasah aliyah negeri (MAN) pinrang.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Permasalahan ini, selanjutnya akan diurai dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian guru dan kewibawaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang?

2. Bagaimana kerajinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang?

3. Bagaimana Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang?

Setiap aktifitas manusia disertai dengan harapan, sebagai kerangka landasan untuk melangkah lebih jauh. Harapan ini terkadang dimanifestasikan ke dalam suatu tujuan, demikian halnya dengan penelitian ini, tujuan utamanya yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kepribadian guru dan kewibawaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.
- b. Untuk mengetahui tingkat kerajinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Kegunaan Ilmiah, yaitu menambah khasanah pengetahuan penulis khususnya dan pembaca secara umum serta sebagai karya ilmiah serta memberikan kontribusi sebagai buah pemikiran dalam rangkaian Kepribadian dan

Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan masukan kepada pihak-pihak pelaksanaan pendidikan agar dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Menjadi bahan informasi yang akurat bagi pengelola Madrasah Aliyah Negeri Pinrang sebagai dasar alternatif pemecahan masalah tentang faktor tertentu yang perlu mendapatkan prioritas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik
3. Menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji lebih dalam mengenai Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari tingkat eksplanasi, maka tergolong kategori

penelitian assosiatif; yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel seperti variabel pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa. Teknik pengujian datanya dilakukan dengan uji korelasi parsial masing-masing hubungan antar variabel kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Apabila ditinjau dari jenis datanya, maka penelitian ini tergolong kategori penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Pada saat menggunakan pendekatan survey yang dirancang guna mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan gejala sosial dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus

menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif (Sugiono: 2011). Penyajian data yang bersifat kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori.

Variabel penelitian sebagai konstruk analisis difokuskan pada *independent variabel* dan *dependent variabel*. Variabel independen (berpengaruh) dalam penelitian ini adalah kepribadian guru yang ditandai dengan simbol (X1), kewibawaan guru (X2) dan variabel dependen (terpengaruh) adalah kerajinan belajar siswa yang ditandai dengan simbol (Y).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang berada dalam lingkup Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Sampel dapat didefinisikan sebagai contoh yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk semua populasi karena dianggap *representative*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian mempunyai tingkatan kelas dan unsur yang homogen, sekaligus berstrata secara proporsional. Setiap tingkatan (strata) kelas X, XI, dan XII diambil sampel berdasarkan homogenitas, sebagaimana tertera dalam tabel I tentang gambaran populasi dan sampel di bawah ini:

Tabel.I
 Keadaan Populasi dan Sampel Guru dan Siswa
 di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

No	Kelas	Populasi		Sampel	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Kelas X	Total 21	67	Total 21	20
2.	Kelas XI	-	65	-	20
3.	Kelas XII	-	61	-	20
	Jumlah	21	193	21	60

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Data atau keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh melalui empat cara atau teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara

langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang objek atau lokasi penelitian. Selain itu teknik ini juga dipergunakan untuk mendapatkan data mengenai kepribadian dan kewibawaan serta kerajinan siswa. Selanjutnya, Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang

jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, visi, misi dan tujuan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Berikutnya adalah melalui wawancara dan angket. Untuk angket/kusioner, teknik ini digunakan dalam pengumpulan data untuk mengungkapkan keterangan mengenai kepribadian dan kewibawaan guru serta tingkat kerajinan belajar siswa yang dibuat dalam bentuk daftar pernyataan yang diisi oleh responden masing-masing jenis dan tingkatan pekerjaan dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala pengukuran dengan tipe ini dipergunakan untuk mendapatkan jawaban seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), KS (Kurang Setuju), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan atau menggunakan Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang (Kd), Jarang (Jr), dan Tidak Pernah (TP). Pada pernyataan yang positif diberikan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan pernyataan yang negatif diberikan skor 1, 2, 3, 4, 5.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik

deskriptif dan analisis asosiatif dengan korelasi dan regresi linier berganda yang biasa juga disebut analisis regresi multivariat.

Analisis regresi merupakan teknik pengolahan data yang populer karena beberapa alasan. *Pertama*, para peneliti pada saat belajar statistika tingkat dasar sering sudah diperkenalkan dengan teknik regresi linier sederhana sehingga lebih mudah dalam memahami analisis regresi multivariat. *Kedua*, teknik regresi cukup fleksibel untuk menguji hubungan antarvariabel yang bersifat dependen dan memiliki beberapa varian (jenis/perbedaan) sehingga peneliti dapat memiliki bentuk model yang paling sesuai dengan situasi yang dihadapinya. *Ketiga*, dengan regresi, seorang peneliti dapat melihat dengan segera dampak perubahan nilai variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Gudono: 2011).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan meliputi distribusi frekuensi, modus, median, harga rata-rata serta simpangan baku (standar deviasi), range, kurtosis, skewness, grafik dan persentase

(Susetyo: 2010). Kemudian, Teknik analisis regresi linier berganda menggunakan analisis manual pada persamaan regresi. Untuk menguji koefisien determinan atau koefisien penentu menggunakan rumus: $KP = R^2$. 100% (Sunarto: 2011).

Data tentang Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam untuk menentukan nilai kuantitatif persepsi siswa tentang kepribadian Guru Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

C. HASIL PENELITIAN

No	Opsii Jawaban					Skor					Jumlah
	A	b	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
2	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
3	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
4	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
5	10	9	0	0	0	50	36	3	0	0	89
6	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
7	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
8	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
9	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
10	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
11	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
12	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
13	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
14	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
15	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
16	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
17	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
18	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
19	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
20	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
21	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
22	0	10	10	0	0	0	40	30	0	0	70
23	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91



24	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
25	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
26	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
27	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
28	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
29	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
30	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
31	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
32	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
33	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
34	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
35	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
36	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
37	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
38	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
39	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
40	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
41	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
42	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
43	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
44	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
45	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
46	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
47	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
48	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
49	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
50	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
51	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
52	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
53	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
54	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
55	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
56	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
57	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91

58	8	8	2	1	1	40	32	6	2	1	81
59	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
60	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
						2840	2228	150	42	4	5264

Berikut tabel hasil jawaban angket tentang kewibawaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

No	Opsi Jawaban					Skor					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
2	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
3	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
4	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
5	10	9	0	0	0	50	36	3	0	0	89
6	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
7	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
8	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
9	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
10	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
11	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
12	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
13	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
14	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
15	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
16	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
17	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
18	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
19	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
20	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
21	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
22	0	10	10	0	0	0	40	30	0	0	70
23	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91



24	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
25	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
26	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
27	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
28	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
29	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
30	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
31	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
32	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
33	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
34	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
35	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
36	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
37	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
38	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
39	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
40	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
41	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
42	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
43	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
44	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
45	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
46	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
47	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
48	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
49	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
50	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
51	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
52	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
53	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
54	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
55	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84

56	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
57	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
58	8	8	2	1	1	40	32	6	2	1	81
59	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
60	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
						2840	2228	150	42	4	5264

Untuk menentukan nilai kuantitatif kerajinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Opsi Jawaban					Skor					Jumlah
	A	b	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	8	9	1	1	1	40	36	3	2	1	82
2	0	10	10	0	0	0	40	30	0	0	70
3	8	10	1	1	0	40	40	3	2	0	85
4	5	10	5	0	0	25	40	15	0	0	80
5	6	6	5	2	1	30	24	15	4	1	74
6	8	8	2	2	0	40	32	6	4	0	82
7	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
8	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
9	8	8	2	2	0	40	32	6	4	0	82
10	10	7	1	1	1	50	28	3	2	1	84
11	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
12	7	7	4	1	1	35	28	12	2	1	78
13	10	8	1	1	0	50	32	3	2	0	87
14	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
15	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
16	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
17	7	10	3	0	0	35	40	9	0	0	84
18	7	7	2	2	2	35	28	6	4	2	75
19	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
20	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
21	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
22	0	10	10	0	0	0	40	30	0	0	70



23	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
24	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
25	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
26	7	6	5	1	1	35	24	15	2	1	77
27	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
28	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
29	9	8	1	1	1	45	32	3	2	1	83
30	6	6	6	1	1	30	24	18	2	1	75
31	10	7	3	0	0	50	28	9	0	0	87
32	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
33	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
34	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
35	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
36	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
37	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
38	7	7	2	2	2	35	28	6	4	2	75
39	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
40	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
41	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
42	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
43	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
44	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
45	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
46	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
47	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
48	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
49	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
50	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
51	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
52	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
53	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
54	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
55	8	9	2	1	0	40	36	6	2	0	84
56	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90



57	10	9	0	0	0	50	36	0	0	0	86
58	8	8	2	1	1	40	32	6	2	1	81
59	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
60	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
						2560	2136	300	76	15	5087

Berikutnya, untuk pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa madrasah aliyah negeri pinrang dapat diamati pada tabel dibawah ini:

NO	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₁ .X ₂
1	86	86	82	7396	7396	6724	7052	7052	7396
2	84	84	70	7056	7056	4900	5880	5880	7056
3	90	90	85	8100	8100	7225	7650	7650	8100
4	91	91	80	8281	8281	6400	7280	7280	8281
5	89	89	74	7921	7921	5476	6586	6586	7921
6	87	87	82	7569	7569	6724	7134	7134	7569
7	83	83	83	6889	6889	6889	6889	6889	6889
8	90	90	86	8100	8100	7396	7740	7740	8100
9	90	90	82	8100	8100	6724	7380	7380	8100
10	91	91	84	8281	8281	7056	7644	7644	8281
11	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056
12	90	90	78	8100	8100	6084	7020	7020	8100
13	91	91	87	8281	8281	7569	7917	7917	8281
14	89	89	83	7921	7921	6889	7387	7387	7921
15	87	87	87	7569	7569	7569	7569	7569	7569
16	83	83	83	6889	6889	6889	6889	6889	6889
17	90	90	84	8100	8100	7056	7560	7560	8100
18	90	90	75	8100	8100	5625	6750	6750	8100
19	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
20	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056
21	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
22	70	70	70	4900	4900	4900	4900	4900	4900
23	91	91	90	8281	8281	8100	8190	8190	8281
24	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056



25	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
26	91	91	77	8281	8281	5929	7007	7007	8281
27	89	89	89	7921	7921	7921	7921	7921	7921
28	87	87	87	7569	7569	7569	7569	7569	7569
29	83	83	83	6889	6889	6889	6889	6889	6889
30	90	90	75	8100	8100	5625	6750	6750	8100
31	90	90	87	8100	8100	7569	7830	7830	8100
32	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
33	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056
34	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
35	91	91	90	8281	8281	8100	8190	8190	8281
36	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
37	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
38	84	84	75	7056	7056	5625	6300	6300	7056
39	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
40	91	91	90	8281	8281	8100	8190	8190	8281
41	91	91	90	8281	8281	8100	8190	8190	8281
42	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
43	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
44	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056
45	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
46	91	91	89	8281	8281	7921	8099	8099	8281
47	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
48	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
49	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056
50	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
51	91	91	86	8281	8281	7396	7826	7826	8281
52	91	91	87	8281	8281	7569	7917	7917	8281
53	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
54	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
55	84	84	84	7056	7056	7056	7056	7056	7056
56	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100

57	91	91	86	8281	8281	7396	7826	7826	8281
58	81	81	81	6561	6561	6561	6561	6561	6561
59	86	86	86	7396	7396	7396	7396	7396	7396
60	90	90	90	8100	8100	8100	8100	8100	8100
	5264	5264	5087	462642	462642	432829	438746	438746	462642

D. PEMBAHASAN

1. Kepribadian dan Kewibawaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Dari tabel kualitas persepsi siswa tentang kepribadian Guru Madrasah Aliyah Negeri Pinrang tersebut; diketahui, bahwa rata-rata persepsi siswa tentang kepribadian kepribadian guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dengan interval 65-74 dengan angka 1,67 % dengan kategori sedang dan interval 75-84 dengan angka persentasi 21,67% dengan kategori tinggi sedangkan interval 85-100 sebesar 76,67% dengan kategori sangat tinggi karena nilai rata yang diperoleh dari persepsi kewibawaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah 87,00 maka dapat disimpulkan dalam kategori “sangat tinggi”.

2. Kerajinan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Dari tabel di atas tentang kerajinan siswa diketahui, bahwa

persentase kerajinan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dengan interval 65-74 dengan angka persentase 10 % dengan ketegori sedang dan interval 75-84 dengan angka persentase 33,33 % dengan kategori tinggi sedangkan interval 85-100 dengan angka persentase sebesar 56,67% dengan kategori sangat tinggi karena nilai rata-rata yang diperoleh dari kerajinan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah 84,00 maka dapat disimpulkan dalam kategori tinggi.

3. Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Berdasarkan kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (tidak signifikan)

Karena $F_{hitung} = 11,257 \geq F_{tabel(57)} = 2,660$, maka dapat disimpulkan pengaruh kepribadian

dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang tergolong signifikan.

Berdasarkan hasil di uji F di atas maka dinyatakan bahwa F hitung jatuh pada penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan bahwa kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang tergolong signifikan sebesar 11,257 adalah signifikan sehingga dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kepribadian guru dan kewibawaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Dari tabel kualitas persepsi siswa tentang kepribadian dan kewibawaan Guru tersebut diketahui, bahwa rata-rata persepsi siswa tentang kepribadian kepribadian guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dengan interval 65-74 dengan angka 1,67 % dengan ketegori sedang dan interval 75-84 dengan angka persentasi 21,67% dengan kategori tinggi sedangkan interval 85-100 sebesar 76,67% dengan kategori sangat tinggi karena nilai rata yang diperoleh dari persepsi kewibawaan guru Madrasah Aliyah Negeri

Pinrang adalah 87,00 maka dapat disimpikan dalam kategori sangat tinggi.

Kerajinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Dari tabel di atas tentang kerajinan siswa diketahui, bahwa persentase kerajinan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dengan interval 65-74 dengan angka persentase 10% dengan ketegori sedang dan interval 75-84 dengan angka persentase 33,33% dengan kategori tinggi sedangkan interval 85-100 dengan angka persentase sebesar 56,67% dengan kategori sangat tinggi karena nilai rata-rata yang diperoleh dari kerajinan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah 84,00 maka dapat disimpikan dalam kategori tinggi.

Pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Karena $F_{hitung} = 11,257 \geq F_{tabel(57)} = 2,660$, maka dapat disimpulkan pengaruh kepribadian dan kewibawaan guru terhadap kerajinan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang tergolong signifikan.

2. Saran

Untuk lebih meningkatkan kerajinan siswa dalam pembelajaran,

sebaiknya guru meningkatkan kepribadian dan kewibawaan seorang guru.

Bagi peneliti pendidikan yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sejenis agar lebih meneliti lebih mendalam lagi mengenai kepribadian dan kewibawaan seorang guru dalam meningkatkan kerajinan belajar peserta didik

Dapat memberikan masukan serta saran dalam kesempurnaan penelitian ini terkait dengan kepribadian dan kewibawaan guru Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.
- Budi Susetyo, Statistik Untuk Analisis Data Penlitis, (PT. Rafika Aditama, 2010), h. 21
- Cece Wijaya, Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran, (Bandung: Rosda Karya, 1988), h. 29.
- Gudono, Analisis Data Multivariat, (Cet. I; Yokyakarta: BPFE, 2011), h. 121
- M. Furqon Hidayatullah, Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), h. 68.
- Nasution, MA, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.117.
- Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis (Bandung: Remaja Rosda karya, 1944), h. 44
- Ramayulis, Ilmu pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h. 56.
- Ridwan, Sunarto, Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 87.
- Samana, Profesionalisme Keguruan, (Yogyakarta: Kanisiun, 1994), h. 23.
- Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cet. I; Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 331.
- Undang-Undang guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 7.
- Vembriarto, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Grasindo, 1993), hlm. 20.